

MANFAAT ALAM DAN TUMBUHAN “SUMBER BELAJAR ANAK” DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Oleh:

Syaiful Rizal

Institut Agama Islam (IAI) Al-Qodiri Jember, Jawa Timur, Indonesia

[Syiaifulrizaljember16@gmail.com](mailto:Syaifulrizaljember16@gmail.com)

ABSTRAK

Keberadaan alam dan seluruh benda-benda yang terkandung di dalamnya merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Secara keseluruhan saling membutuhkan, saling melengkapi dan memberikan manfaat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Al-Qur'an dan Al-Hadist memandang alam dan manfaat tumbuhan sebagai sumber dan media belajar anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *library riset*. Hasil penelitian menjelaskan bahwasanya alam sebagai sumber belajar atau ilmu pengetahuan bagi manusia, yaitu : *Sumber Astronomi, Geografi, Meteorologi, Oceaographi dan Ilmu Pelayaran, Geologi, Biologi, Botani, Zoologi, dan Sumber Kimia*. Tumbuhan selain sebagai salah satu amal *Jariyah* bagi manusia, tumbuhan bisa menjadi sumber oksigen dan sebagai sumber obat tradisional bagi makhluk hidup.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Al-Haidst, Alam dan Tumbuhan.

A. PENDAHULUAN

Alam semesta pada dasarnya merupakan suatu tatanan yang bekerja dengan hukum serta potensi yang dianugerahkan Allah kepadanya. Manusia sebagai mandataris Allah ditantang untuk berusaha menemukan, memahami dan menguasai hukum alam yang sudah digariskannya, sehingga ia dapat mengeksploitasikannya untuk tujuan yang baik. Dengan demikian, alam semesta yang diciptakan Allah ini bukanlah alam yang siap pakai, tapi harus dipelajari, diolah dan dibangun oleh manusia menjadi suatu alam yang baik. Manusia adalah sosok yang dipilih Allah sebagai khalifah di bumi (*vice-gerent on the arth*) yang mempunyai tanggung jawab penuh dalam menjaga keharmonisan dan kelestarian alam semesta ini.

Al-Qur'an dalam sebagian ayatnya, memberikan dorongan-dorongan kepada manusia untuk mengadakan perjalanan di muka bumi, mengadakan pengamatan dan memikirkan tanda-tanda kekuasaan Allah di alam semesta. Perhatian Al-Quran dalam menyeru manusia untuk mengamati dan memikirkan alam ini dan makhluk yang ada di dalamnya mengisyaratkan

dengan jelas seruan Al-Qur'an supaya manusia belajar, baik melalui pengamatan terhadap berbagai hal, pengalaman praktis dalam kehidupan sehari-hari, ataupun melalui interaksi alam semesta dan peristiwa yang ada dan terjadi di alam ini.

Kehidupan di dunia ini tidak lengkap rasanya jika tidak ada tumbuhan. Kita tidak bisa membayangkan jika kita hidup dalam dunia yang disekitarnya tidak ada tumbuh-tumbuhan sama sekali. Tumbuhan merupakan ciptaan Allah yang tak sesederhana yang kita pikirkan. Sebenarnya dalam pertumbuhan sebuah tumbuhan mengalami proses-proses yang amat sangat rumit, yang tidak mudah kita nalar secara sederhana.

Tumbuhan juga makhluk hidup seperti kita manusia. Tumbuhan juga bernafas setiap hari. Bedanya, jika manusia membutuhkan oksigen untuk bernafas, tumbuhan memerlukan karbon dioksida saat bernafas. Tumbuhan juga perlu mendapatkan asupan makanan untuk kehidupan dan perkembangannya. Untuk kehidupannya tumbuhan hanya memerlukan makanan berupa air, udara, sinar matahari dan lainnya, berbeda dengan manusia ataupun hewan yang membutuhkan makanan dari makhluk hidup lainnya.

Salah satu manfaat tumbuhan adalah sebagai tanaman obat atau sumber obat bagi makhluk hidup. Baik dari segi batang, daun, akar, kulit dan bunga bisa digunakan sebagai obat tradisional yang sangat bermanfaat bagi kehidupan makhluk hidup di muka bumi ini. Penggunaan obat-obatan secara tradisional masih banyak ditemui di Indonesia, terutama untuk mengobati suatu penyakit yang masih tergolong ringan seperti batuk, sakit kulit, sakit perut, pilek, sesak napas dan lain-lain.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Al-Qur'an dan Al-Hadist memandang alam sebagai sumber belajar anak ?
2. Bagaimana Al-Qur'an dan Al-Hadist melihat manfaat tumbuhan bagi makhluk hidup?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mempelajari Al-Qur'an dan Al-Hadist dalam memandang alam sebagai sumber belajar anak.
2. Untuk mempelajari Al-Qur'an dan Al-Hadist melihat manfaat tumbuhan bagi makhluk hidup.

D. LANDASAN TEORI

Alam semesta pada dasarnya merupakan suatu tatanan yang bekerja dengan hukum serta potensi yang dianugerahkan Allah kepadanya. Manusia sebagai mandataris Allah

ditantang untuk berusaha menemukan, memahami dan menguasai hukum alam yang sudah digariskannya, sehinggai ia dapat mengeksploitasikannya untuk tujuan yang baik. Dengan demikian, alam semesta yang diciptakan Allah ini bukanlah alam yang siap pakai, tapi harus diolah dan dibangun oleh manusia menjadi suatu alam yang baik. Manusia adalah sosok yang dipilih Allah sebagai khalifah di bumi (*vice-gerent on the arth*) yang mempunyai tanggung jawab penuh dalam menjaga keharmonisan dan kelestarian alam semesta ini.

Manusia dan tumbuh-tumbuhan sangat erat kaitannya dalam kehidupan. Banyak sekali nilai manfaat yang didapatkan oleh manusia dari tumbuh-tumbuhan namun masih banyak pula tumbuh-tumbuhan yang ada disekitar kita yang belum diketahui manfaatnya. Keberadaan tumbuh-tumbuhan merupakan berkah dan nikmat Allah SWT yang diberikan kepada seluruh makhluknya.

Al-Qur'an merupakan kalam yang mengandung petunjuk bagi manusia. Pada setiap kata dan huruf dalam Al-Qur'an terdapat makna yang dalam. Seperti kisah-kisah para nabi yang ada di Al-Qur'an, kisah-kisah tersebut bukan hanya dibaca seperti dongeng, melainkan juga dipelajari, sehingga mendapat pelajaran dan juga ilmu baru dari kisah-kisah tersebut. Begitupun dengan huruf dan kata dalam Al-Qur'an, perbedaan penggunaan huruf dan kata yang Allah gunakan dalam ayat yang mirip atau serupa memiliki makna dan tujuan yang berbeda pula. Al-Qur'an juga mengajarkan kepada kita cara lain untuk mendekati Tuhan, yaitu merenungi tanda-tanda-Nya.¹

Al-Qur'an yang disebut juga sebagai *ayat qauliyah* (tanda-tanda kekuasaan Allah yang tertulis) mengajak manusia untuk merenungkan alam semesta (*tafakkur alam*) sebagai tanda kekuasaan Allah (*ayat kauniyah*). Fazlul Rahman mengungkapkan bahwa alam semesta beserta segala isinya merupakan pertanda *ayat* atau bukti yang terpenting mengenai penciptanya.² Adanya alam merupakan bukti adanya Tuhan. Alam tidak mungkin tiba-tiba ada dengan sendirinya tanpa ada yang menciptakan.

Al-Qur'an bukanlah kitab Sains. Tetapi ia memberikan pengetahuan tentang prinsip-prinsip sains, yang selalu dikaitkannya dengan manifestasi dan spiritual.³ Allah tidak menjelaskan secara detail tentang segala sesuatu di dalam Al-Qur'an, tetapi Allah memberikan

¹ Ingrid Mattson, *Ulumul Qur'an Zaman Kita* terj. Cecep Lukman Yasin (Jakarta: Zaman, 2013), hlm. 74.

² Fazlul Rahman, *Tema Pokok Al-Qur'an* terj. Anas Mahyudin (Bandung: Pustaka, 1996), hlm. 99.

³ Osman Bakar, *Tauhid dan Sains* terj. Yuliani Liputo (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994), hlm. 75.

gambaran besar, pemantik dan juga petunjuk agar manusia menggunakan akal mereka. Allah berfirman: “*yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam.*” (Q.S. Taa Haa (20): 53)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa banyak jenis-jenis tumbuhan yang mampu tumbuh di bumi ini dengan adanya air hujan, banyak jenis tumbuhan. Tumbuhan-tumbuhan yang hidup di muka bumi ini banyak sekali macam-macam dan manfaatnya terutama untuk umat manusia baik untuk kehidupan maupun untuk kesehatan. Sebelum berbicara tentang manfaat tumbuhan maka akan dibahas terlebih dahulu tentang alam sebagai sumber belajar.

Dalam hadis Kita mungkin masih mengingat sebuah hadits yang masyhur dari Nabi Saw. beliau bersabda: “*Jika seorang manusia meninggal dunia, maka terputuslah seluruh amalannya, kecuali dari tiga perkara: sedekah jariyah (yang mengalir pahalanya), ilmu yang dimanfaatkan, dan anak shaleh yang mendo’akan kebaikan baginya.*” (HR. Muslim).⁴

Perhatikan, satu diantara perkara yang tak akan terputus amalannya bagi seorang manusia, walaupun ia telah meninggal dunia adalah *Sedekah Jariyah*, sedekah yang terus mengalir pahalanya bagi seseorang. Para ahli ilmu menyatakan bahwa sedekah jariyah memiliki banyak macam dan jalannya, seperti membuat sumur umum, membangun masjid, membuat jalan atau jembatan, menanam tumbuhan baik berupa pohon, biji-bijian atau tanaman pangan, dan lainnya.

Al-Imam Ibnu Baththol -rahimahullah- berkata: “*Ini menunjukkan bahwa sedekah untuk semua jenis hewan dan makhluk bernyawa di dalamnya terdapat pahala.*”⁵

Seorang muslim yang menanam tanaman tak akan pernah rugi di sisi Allah *Azza wa Jalla*, sebab tanaman tersebut akan dirasakan manfaatnya oleh manusia dan hewan, bahkan bumi yang kita tempati. Tanaman yang pernah kita tanam lalu diambil oleh siapa saja, baik dengan jalan yang halal, maupun jalan haram, maka kita sebagai penanam tetap mendapatkan pahala, sebab tanaman yang diambil tersebut berubah menjadi sedekah bagi kita.

Penghijauan merupakan amalan sholeh yang mengandung banyak manfaat bagi manusia di dunia dan untuk membantu kemaslahatan akhirat manusia. Tanaman dan pohon

⁴ Lihat dalam Kitab Al-Washiiyah (4199).

⁵ Lihat Syarh Ibnu Baththol (11/473)

yang ditanam oleh seorang muslim memiliki banyak manfaat, seperti pohon itu bisa menjadi naungan bagi manusia dan hewan yang lewat, buah dan daunnya terkadang bisa dimakan, batangnya bisa dibuat menjadi berbagai macam peralatan, akarnya bisa mencegah terjadinya erosi dan banjir, daunnya bisa menyejukkan pandangan bagi orang melihatnya, dan pohon juga bisa menjadi pelindung dari gangguan tiupan angin, membantu sanitasi lingkungan dalam mengurangi polusi udara, dan masih banyak lagi manfaat tanaman dan pohon yang tidak sempat kita sebutkan di lembaran sempit ini. Jika demikian banyak manfaat dari *reboisasi*, maka tak heran jika agama kita memerintahkan umatnya untuk memanfaatkan tanah dan menanaminya.

E. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam proses penyusunan penelitian ini adalah menggunakan peneliti menggunakan jenis penelitian *Library Research* yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Peneliti melakukan dan memfokuskan pada penelaahan, pengkajian dan pembahasan *literature-literatur*, baik klasik maupun modern. Literature berbahasa Arab, Inggris, Indonesia dan sebagainya yang ada kaitannya dengan persoalan ini.

Penelitian ini bersifat *Deskriptif Analitik*, yaitu menjelaskan, memaparkan dan menganalisis temuan secara sistematis, sehingga dapat mudah untuk dipahami dan disimpulkan terkait dengan persoalan penelitian. Sebagai penelitian kepustakaan, maka bahan-bahan kajian yang diambil atau digunakan sebagai sumbernya adalah: Dari sumber *Primer*, yakni dari Al-Qur'an dan Hadist. Bahan *Skunder* meliputi: karya-karya tulis baik berupa buku, artikel atau jurnal-jurnal penelitian tentang manfaat alam dan manfaat tumbuhan bagi manusia.

Langkah-langkah atau teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: a. *Editing* yaitu pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna antara yang satu dengan yang lain. b. *Organizing* yaitu mengorganisir data-data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah diperlukan. c. Penemuan hasil penelitian yaitu melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga diperoleh kesimpulan tertentu yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah.

Analisa data adalah proses pengorganisasian kedalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat merumuskan reflektif diskriptif dengan tehnik *Contens Analisis*. Tahap-tahap atau Teknik Pengelolaan yang dilakukan peneliti adalah dengan tahapan tahapan analisis isi yang ditempuh oleh penulis adalah: a. Menentukan permasalahan, b. Menyusun kerangka pemikiran, c. Menyusun perangkat metodologi, d. Analisis data, dan e. Interpretasi data.

F. PEMBAHASAN

1. Menggunakan Alam Sebagai Sumber Belajar Anak

Sumber belajar, dalam pengertian yang sederhana meliputi guru dan bahan-bahan pelajaran (pengajaran) seperti buku dan semacamnya. Sebenarnya menurut Ahmad Rohani, pengertian sumber belajar tidaklah sesempit itu, bahkan sangat luas mencakup segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan aktifitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak, diluar diri peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung.

Dengan peranan sumber belajar seperti alam misalnya memungkinkan manusia berubah dari tidak tahu menjadi tahu dan dapat membedakan yang baik dan yang tidak, membawa ke arah yang positif. Sementara itu yang dimaksud dengan alam jagad itu sebagaimana telah diuraikan di atas adalah segala sesuatu selain dari Allah. Termasuk cakrawala, langit, bumi, bintang, gunung dan daratan, sungai dan lembah, benda dan sifat benda, manusia, hewan, termasuk alam planet-planet, air serta udara.

Manusia belajar tentang dalam Al-Qur'an sebagai sumber-sumber ilmu kealaman, sebagai:⁶

- a) *Sumber Astronomi* ilmu tentang perbintangan, benda-benda langit serta ciri khususnya. Terdapat banyak ayat dalam Al-Qur'an seperti dalam Surat Qaaf (50):6 dan Surat Al-Lukman (31):10.
- b) *Sumber Geografi*: Mempelajari tentang fungsi dan kegunaan yang serba ganda dari alam (gunung), seperti ayat dalam Al-Qur'an dalam Surat An-Nahl (16):61.
- c) *Sumber Meteorologi* “ Dan perkisaran angin semuanya menjadi keterangan bagi kaum yang mempunyai pemikiran”, Q.S. Al-Jatsiah (45):5

⁶ Siti Khasinah, “*Menggunakan Alam Sebagai Sumber Belajar: Suatu Kajian Menurut Pespektif Islam,*” Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA VOL. XI NO. 2, 303-318, Februari 2011, hlm. 308-309.

- d) *Sumber Oceaographi dan Ilmu Pelayaran* Tentang dalil ini dapat kita lihat dalam Q.S. Al-Fathir (35):12 dan Q.S. An-Nahl (16): 14.
- e) *Sumber Geologi* Geologi mempelajari kerak bumi, lapisannya, serta hubungan dan perubahan-perubahannya terdapat pada Q.S. An Naml ayat (16):61.
- f) *Sumber Biologi* Dalil ini menjelaskan tentang asal usul kehidupan yang menurut Al-Qur'an, terdapat pada Q.S. Al Anbiyaa (21):30.
- g) *Sumber Botani* Al-Qur'an menyebut dalam dunia tumbuh- tumbuha dan bagaimana ia tumbuh dan mati menjadi hidup kembali seperti disebutkan dalam Q.S. Fushshilat (41):39.
- h) *Sumber Zoologi* Al-Qur'an terdapat banyak uraian yang menjelaskan kehidupan binatang dalam berbagai aspeknya seperti di dalam Q.S. Al Anbiyaa (21):30.
- i) *Sumber Kimia* "Dia yang menurunkan air hujan dari langit, lalu mengalir diantar lembah –lembah menurut ukuran". Q.S. Ar-Ra'd (13):17).

2. Tumbuhan Sebagai Pengurangan CO₂ dan Juga Sebagai Penyuplai Oksigen

Peraturan pemerintah tentang tata kelola Kota mewajibkan setiap Kota harus memiliki 30 % ruang terbuka hijau. (menurut undang-undang nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang). Sehingga bagi kota yang belum memenuhi kriteria tersebut seyogianya melakukan penambahan ruang terbuka hijau. Dalam hadist nabi juga mengatakan tentang pentingnya menanam pohon karena merupakan sebagai bentuk sadaqah:

حديث انس رضى الله عنه قال: ما من مسلم يغرس اوزيرع زرعاً فيأكل منه
طير او انسان او بهيمة الا كان له به صدقة. (اخرجه البخارى في كتاب المزاغة)

Artinya: " *Hadits dari Anas r.a. dia berkata: Rosulullah S.a.w. bersabda : Seseorang muslim tidaklah menanam sebatang pohon atau menabur benih ke tanah, lalu datang burung atau manusia atau binatang memakan sebagian daripadanya, melainkan apa yang dimakan itu merupakan sedekahnya* ". (HR. Imam Bukhori).⁷

Manfaat dengan adanya tumbuhan-tumbuhan bagi makhluk hidup lainnya:

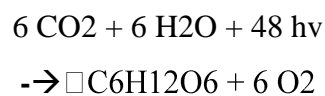
a) Pengurangan CO₂ oleh Tanaman Melalui Proses Fotosintesa⁸

⁷ Lihat dalam Kitab Al-Washiiyah (4199).

⁸ Nanny Kusminingrum, "Potensi Tanaman Dalam Menyerap CO₂ dan CO Untuk Mengurangi Dampak Pemanasan Global," Jurnal Pemukiman, Pusat Litbang Pemukiman, VOL. 3 NO. 2 Juli 2008. Hlm. 100-101.

Tanaman membutuhkan CO₂ untuk pertumbuhannya. Peningkatan konsentrasi CO₂ di atmosfer antara lain akan merangsang proses fotosintesa, meningkatkan pertumbuhan tanaman dan produktivitasnya tanpa diikuti oleh peningkatan kebutuhan air (transpirasi).

Fotosintesa umumnya terjadi pada semua tumbuhan hijau yang memiliki kloroplast atau pada semua tumbuhan yang memiliki zat warna. Secara umum proses fotosintesa adalah pengikatan gas karbon-dioksida (CO₂) dari udara dan molekul air (H₂O) dari tanah dengan bantuan energi foton cahaya tampak, akan membentuk gula heksosa (C₆H₁₂O₆) dan gas oksigen (O₂) sbb:



Reaksi tersebut terurai menjadi 3 proses utama: pertama pembentukan O₂ bebas, kedua reaksi NADP, dan ketiga pengubahan CO₂ menjadi C₆H₁₂O₆. Dua proses yang pertama membutuhkan energi Cahaya Matahari, sedangkan proses yang ke tiga dapat berlangsung di dalam gelap.

b) Pengurangan Konsentrasi CO₂ oleh Tanaman

Berdasarkan hal tersebut di atas, berarti CO₂ dapat dimanfaatkan oleh tanaman, melalui proses fotosintesa. Untuk reaksi oksidasi bensin yang tidak sempurna (jumlah O₂ di udara yang tidak cukup), akan selalu terbentuk gas CO₂ yang tidak teroksidasi. Untuk hal ini, Pusat Litbang Jalan dan Jembatan telah melakukan penelitian untuk meminimasi konsentrasi CO₂ tersebut dengan meneliti jenis-jenis tanaman yang berpotensi positif (baik). Hal inipun sebenarnya secara tidak langsung merupakan suatu solusi pengurangan konsentrasi CO₂.⁹

c) Kebutuhan Pohon Pelindung

Saat ini di Indonesia, masih banyak kota-kota yang belum memenuhi kebutuhan manusia akan oksigen. Sebagai contoh di kota Bandung dengan jumlah penduduk sekitar 2.400.000 jiwa, memerlukan pohon pelindung sebanyak 1.200.000 pohon. Pohon pelindung yang ada sekarang (di pinggir jalan, pinggir kali, taman kota maupun pada lahan penduduk), hanya sekitar 800.000 pohon (Leaflet Dinas Pertamanan dan Pemakaman,

⁹ *Ibid.*, hlm. 100-101,

2007). Jadi untuk bernafas penduduk kota Bandung, masih kekurangan 400.000 pohon. Kebutuhan tanaman akan oksigen pada suatu area, dapat dihitung sebagai berikut¹⁰ :

$\frac{\text{Jumlah jiwa} \times 0.5 \text{ Kg O}_2}{1.2 \text{ Kg O}_2} \times 1 \text{ pohon}$
--

Keterangan :

0.5 Kg O₂ adalah oksigen yang diperlukan manusia untuk bernafas dalam satu hari

1.2 Kg O₂ adalah oksigen yang dihasilkan oleh satu pohon pelindung setiap hari.

3. Sebagai Obat Tradisional

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat luas, mempunyai kurang lebih 35.000 pulau yang besar dan kecil dengan keanekaragaman jenis flora dan fauna yang sangat tinggi. Di Indonesia diperkirakan terdapat 100 sampai dengan 150 famili tumbuh-tumbuhan, dan dari jumlah tersebut sebagian besar mempunyai potensi untuk dimanfaatkan sebagai tanaman industri, tanaman buah-buahan, tanaman rempah rempah dan tanaman obat-obatan.

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang salah satu atau seluruh bagian pada tumbuhan tersebut mengandung zat aktif yang berkhasiat bagi kesehatan yang dapat dimanfaatkan sebagai penyembuh penyakit. Bagian tumbuhan yang dimaksud adalah daun, buah, bunga, akar, rimpang, batang (kulit) dan getah (resin). Ada dua cara membuat ramuan obat dari tumbuhan yaitu dengan cara direbus dan ditumbuk (diperas). Sementara itu, penggunaan ramuan obat ada tiga cara yaitu diminum, ditempelkan, atau dibasuhkan dengan air pencuci. Penggunaan dengan cara diminum biasanya untuk pengobatan organ tubuh bagian dalam, sedangkan dua cara lainnya untuk pengobatan tubuh bagian luar.

Tumbuhan obat dapat berupa tanaman lapisan terbawah, liana, terna, perdu dan berbagai jenis pohon. Keberadaan tumbuhan tersebut ada di dalam hutan maupun di lingkungan sekitar kita seperti di pinggir jalan yang berfungsi sebagai tanaman peneduh, tanaman hias maupun tanaman yang tumbuh secara liar.¹¹

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 100-101,

¹¹ Jane T. Sada dan Rosye H.R. TAnjung, “*Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori-Papua,*” : Jurnal Biologi Papua, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Cendrawasih., Volume 2, Nomor 2, Oktober 2010, Hlm. 40.

Manfaat tumbuhan sebagai obat juga dipaparkan dalam hadist Nabi:

عن ابي هريرة ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال { ما من داء الا في الحبة السوداء منه شفا
 ءالا السام } (رواه مسلم في الصحيح كتاب السلام باب التداوي با لحبة السوداء
 Artinya : *Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a, bahwa dia pernah mendengar Rosullah
 SAW bersabda “dari sebuah penyakit tidaklah didalam al-habbah al-sauda (jinten hitam) itu
 mengandung obat segala macam penyakit, kecuali sam (kematian).¹²*

Jenis Tumbuh-Tumbuhan yang digunakan Sebagai Bahan Obat Secara
 Tradisional.¹³

No.	Nama Lokal	Nama Umum	Nama Ilmiah	Simplisia Obat	Kandungan Senyawa Kimia*	Khasiat Sebagai Obat
1.	Jahe	Jahe	Zingiber officinale	Rimpang	Minyak atsiri, zingibetol, zingiberin, dan sineol.	Batuk dan rematik
2.	Kunyit	Kunyit	Curcuma demostica	Rimpang	Minyak atsiri, kurkuminoid dan kurkumin	Batuk, mata, ambeien, kepala, pinggang, bisul dan diare
3.	Temu ireng	Temu hitam	Curcuma aeruginosa	Rimpang	Minyak atsiri, zat pati dan zat lemak	Gatal-gatal pada kulit
4.	Cekuh	Kencur	Kaemfperia galangal	Rimpang	Minyak atsiri, borneol, kamfer, sineol dan etil alkohol	Kepala, dingin, batuk, mata dan rematik

¹² Shahih Muslim, bab salam, Hadits No. 2215, hlm.166

¹³ Sang Ketut Sudirga, "Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Di Desa Trunyan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangle," E-Jurnal;bumi-lestari/rtf;sangket.doc /12. Hlm. 10-12.

5.	Tingkih	Kemiri	Aleurites molucaana	Buah dan daun	Minyak lemak	Batuk dan koreng
6	Jarak	Jarak agar	Jatropha urcas	Daun dan getah	Alkaloid, amalinin, dan enzim lipoletik	Panas, sariawan dan luka bakar
7.	Isen	Lengkuas	Alpinia galanga	Rimpang	Minyak atsiri, eugenol, ses quiterpen, galangol, kamf- peria, pinen dan metil sianamat	Gata-gatal, pegal linu, lesu, bisul, panas, kepala dan batuk
8.	Tapak dara	Tapak dara	Catharantus roseus	Daun, akar dan bunga	Alkaloid, vinblastin, leurozin dan vincadiolin	Luka bakar, hipertensi dan kencing manis
9.	Sasak	Daun pahit	Tithonia diversifolia	Daun	Zat tanin	Mata dan reumatik

G. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tentang al-Qur'an dan al-Hadis dapat diketahui bahwasannya banyak sekali hikmah atau manfaat yang dijelaskan oleh keduanya baik dari Al-Qur'an atau Al Hadis dalam hal adanya alam dan salah satu isi dari ciptaan Allah yang berada di bumi yaitu tumbuhan. Salah satu manfaatnya, sebagai berikut:

1. Alam sebagai sumber belajar anak : dari adanya terciptanya alam adalah muncul sebagai sumber belajar atau ilmu pengetahuan bagi manusia, yaitu : *Sumber Astronomi, Geografi, Meteorologi, Oceaographi dan Ilmu Pelayaran, Geologi, Biologi, Botani, Zoologi, dan Sumber Kimia.*
2. Tumbuhan sebagai sumber oksigen bagi kehidupan, selain sebagai amal jariyah bagi manusia tumbuhan juga sebagai sumber oksigen yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup.

3. Tumbuhan sebagai sumber obat bagi manusia, baik dari segi buah, biji, bunga, batang, daun maupun akarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, Osman, *Tauhid dan Sains terj.* Yuliani Liputo Bandung: Pustaka Hidayah, 1994.
- Khasinah, Siti, “*Menggunakan Alam Sebagai Sumber Belajar: Suatu Kajian Menurut Pespektif Islam,*” *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA VOL. XI NO. 2*, 303-318, Februari 2011.
- Kusminingrum, Nanny, “*Potensi Tanaman Dalam Menyerap CO2 dan CO Untuk Mengurangi Dampak Pemanasan Global,*” *Jurnal Pemukiman*, Pusat Litbang Pemukiman, VOL. 3 NO. 2 Juli 2008.
- Mattson, Ingrid, *Ulumul Qur'an Zaman Kita terj.* Cecep Lukman Yasin Jakarta: Zaman, 2013.
- Rahman, Fazlul, *Tema Pokok Al-Qur'an terj.* Anas Mahyudin Bandung: Pustaka, 1996.
- Sada, Jane T. dan Rosye H.R. TAnjung, “*Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori-Papua,*” : *Jurnal Biologi Papua*, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Cendrawasih., Volume 2, Nomor 2, Oktober 2010.
- Savitri, Evika Sandi, *Rahasia Tumbuhan Berkhasiat Obat Perspektif Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Sudirga, Sang Ketut, “*Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Di Desa Trunyan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangle,*” E-Jurnal;bumi-lestari/rtf;sangket.doc /12.